

Seri
Meniti
Jenjang Karir
Menuju
Allah SWT



Samudera Al Fatihah
Bachtiar Nasir, Lc

Kata Pengantar

Al-fatihah (pembukaan) yang terdiri dari 7 ayat dinamakan pula "ummul kitaab" (induk al-kitab) atau "ummul qur'an (induk al-qur'an) karena al-fatihah adalah induk dari keseluruhan al-qur'an yang mulia. Seluruh kandungan al-qur'an terkandung dalam surat ini. Al-fatihah dinamakan pula "as-sab'ul matsaany" (rujuh yang berulang-ulang) karena ayatnya ada tujuh dan berulang-ulang dibaca didalam shalat.

Buku saku yang berjudul "Samudera Al-Fatihah (1)" adalah materi kajian dan sentuhan "Majlis Tadzkir" sabilia, mengingat penting dan rumit serta mendalamnya pembahasan surat ini maka penulis mencoba memudahkan dan meringankan pemahaman dengan penyampaian berkala lewat beberapa kali pertemuan dan sajian berseri seputar al-fatihah.

Dengan usianya yang seumur jagung segenap komponen sabilia mencoba menyajikan yang terbaik ketangan para pembaca yang

budiman, sebab semua pekerjaan masih ditangani secara simultan dan setiap komponen melakukan pekerjaan multifungsi, karenanya kekurangan dan kesalahan sesuatu yang tak terelakkan, masukan dan kritik yang membangun adalah penghargaan tak ternilai bagi kami.

Semoga Allah ta'ala senantiasa curahkan hidayah dan ilmu-Nya pada kita semua agar terbuka pintu dan mata hati ini sehingga mudah melihat jalan yang lurus (shirat al-mustaqim), jalan yang menghubungkan kita dengan Dia.

Wassalam

Penulis

Samudera Al-Fatihah (1)

Setiap hamba yang menempuh perjalanan menuju Allah swt tidak akan pernah sampai pada tujuannya tanpa petunjuk al-qur'an, dan al-qur'an secara sistematis disusun oleh Dia Yang Maha Agung agar mudah dimengerti dan difahami bahkan dihafalkan, namun untuk memahaminya Allah telah utus para Rasul yang memiliki hak atau otoritas dari Allah untuk menjelaskan ayat-ayat-Nya, karenanya tanpa melalui pemahaman para Nabi dan Rasul maka pemahaman tersebut sangat lemah untuk bisa ditaati dan dijalankan.

Seluruh kandungan al-quran terangkum dalam satu surah yakni Al-Fatihah. Hal terpenting yang terkandung dan wajib kita ketahui dari kitab suci-Nya adalah pengenalan tentang Allah swt (al-ma'būd/yang di ibadahi; dicintai, ditakuti, dimintai dan diharapkan sekaligus ditaati). Dalam surah Al-Fatihah terkandung 3 nama (asma')

yang menjadi induk dari semua nama-nama-Nya yang indah (asma' al-husna) dan sifat-sifat-Nya yang tertinggi dan termulia, dan semua kandungan nama-nama indah (asma' al-husna) – Nya tak akan keluar dari 3 induk nama yang termaktub dalam surah Al-Fatihah. Ketiga nama Allah itu adalah;

- *'Allah / 'Alah* : Dari akar kata ini lahir istilah ulūhiyyah, artinya pengakuan dan ketertundukan bahwa Allah saja satu-satunya sesembahan (ilah) yang diibadahi.
- *Ar-Rabb / 'Rabb* : Dari akar kata ini lahir istilah rubūbiyah, artinya pengakuan dan kepasrahan bahwa Allah sajalah Yang Maha Mencipta, Maha Menjaga, Maha Mengatur, Maha Penghancur, Maha Pemberi Manfaat dan Maha Pendetang Marabahaya.
- *dan 'Ar-Rahman / 'Rahman* : Dari kata ini lahir istilah rahmah, artinya Dialah Allah Yang Maha Penyayang dan hanya menyayangi yang beriman

kepada-Nya saja dan tidak
menduakan Dia/syirik dalam
beribadah.

Al-Fatihah dibangun oleh tiga sendi utama yaitu; *ulūhiyyah*, *rubūbiyyah* dan *rahmah*. Dimana kalimat '*‘iyyaka na’bud* (hanya kepada-Mu kami menyembah dan beribadah), dibangun oleh sendi *ulūhiyyah*, sedangkan *wa iyyaka nasta’in* (dan hanya kepada-Mu saja kami mohon pertolongan) dibangun oleh sendi *rubūbiyyah* dan *ihdinash-shiratha-l-mustaqīm* (tunjukilah kami jalan yang lurus) dibangun diatas sendi *rahmah*. Sementara kata '*al-hamdu*' (segala pujian) menjelaskan tentang Allah Yang Maha Terpuji dalam *ulūhiyyah*, *rubūbiyyah*, dan *rahmah-Nya*.

- **Ulūhiyah.**

Ulūhiyah adalah beribadah padah Allah dalam peran-Nya sebagai ilah yakni Dia satu-satunya yang ditaati, ditunduki, dicintai, diharapkan dan tempat bergantung. Selain Dia boleh ditaati selama tidak bertentangan dengan perintah-Nya dan harus ditinggalkan jika

bertentangan dengan perintah-Nya. Selain Allah tak pantas untuk ditunduki aturannya jika nyata-nyata bertentangan dengan kebijakan Allah. Selain Allah tak pantas untuk mendapatkan cinta kita lebih dari-Nya karena sesuatu yang membuat kita cinta pada makhluk adalah karena pemberian dari Dia Sang Pencipta Yang lebih patut untuk dicintai sepenuh hati. Jangan banyak berharap kepada yang naif dan tak dapat menjauhi marabahaya atau mendatangkan manfaat, berharaplah kepada Allah yang tak terbatas kepemilikan-Nya, karena makhluk yang tak memiliki apa-apa marah-marah jika diminta sedang Dia yang tak terbatas kepemilikannya marah-marah jika tidak dimintai. Cuma Allah yang Maha Rahman dan Rahīm yang pantas untuk dijadikan sandaran dan tempat bergantung, karena kasih sayang-Nya terus kita dapatkan walau kita lengah mengingat-Nya atau bahkan bermaksiat pada-Nya, jika pernah terbetik dalam perasaan untuk minta dikasihani atau disayangi

mahluk, itu berarti memohon kasih sayang kepada yang tak mampu menyayangi.

(163:)

Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang (al-Baqarah (2) : 163)

(18:)

Allah menyatakan bahwasannya tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu juga menyatakan

yang demikian itu. Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. Ali Imran (3) : 18)

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ
الْبَاطِلُ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ (لقمن: 30)

Demikianlah, karena sesungguhnya Allah, Dia-lah yang hak dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Allah itulah yang batil dan sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar (QS. Luqman (31) : 30)

- Sedangkan nama-nama sesembahan (ilah) selain Allah hanyanama-nama yang tidak memiliki wujud dan kekuatan apapun dihadapan Allah swt.

Itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan bapak-bapak kamu mengadakannya Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun untuk (menyembah)nya. (QS. An-Najm (53) : 23)

Manakah yang baik tuhan-tuhan yang bermacam-macam itu atukah Allah Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa (QS. Yusuf ((12) :39)

مَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِهِ إِلَّا أَسْمَاءَ سَمَّيْتُمُوهَا أَتَمَّ
وَعَبَاؤُكُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ

Kamu tidak menyembah yang selain Allah kecuali hanya (menyembah) nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu membuat-buatnya. Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun tentang nama-nama itu. (QS. Yusuf (12) : 40)

Sembahlah Allah sekali-kali tak ada Tuhan bagimu selain-Nya. (al-A'raf (7) : 59)

- *Tak pernah ada ketenangan dan kebahagiaan hidup ini sebelum menjadikan Allah sebagai ilah.* Semua yang hidup di muka bumi ini –selain Allah- dari kalangan malaikat, jin, manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan alam semesta ini sangat membutuhkan segala yang bermanfaat bagi dirinya, dan berusaha menjauhi semua yang membahayakannya. Untuk itu semuanya harus tahu lebih dahulu apa saja yang dapat bermanfaat bagi

mereka dan apa pula yang dapat membahayakan mereka.

- Semua yang disembah selain Allah adalah benda-benda atau berhala-berhala yang tak dapat hindari bahaya dari Allah dan tak dapat mendatangkan manfaat tanpa bantuan Allah.

Kedamaian dan ketenangan disisi Allah hanya bisa diperoleh dengan menjauhi musuh-musuh Allah, untuk bisa bahagia bersama Allah harus berpisah dengan semua musuh-musuh Allah dan rasul-Nya.

وَاتَّخِذُوا مِنْ دُونِهِ آلِهَةً لَّا يُخْلِقُونَ شَيْئًا
وَهُمْ يُخْلَقُونَ وَلَا يَمْلِكُونَ لِأَنفُسِهِمْ
ضَرًّا وَلَا نَفْعًا وَلَا يَمْلِكُونَ مَوْتًا وَلَا حَيَاةً
وَلَا نُشُورًا

Kemudian mereka mengambil tuhan-tuhan selain dari pada-Nya (untuk disembah) yang tuhan itu tidak menciptakan apapun bahkan mereka sendiri diciptakan dan tidak kuasa (untuk) menolak sesuatu kemudharatan dari dirinya dan tidak (pula untuk mengambil) sesuatu kemanfaatanpun dan (juga) tidak kuasa mematikan, menghidupkan dan tidak (pula) membangkitkan (QS. Al-Furqan (25) : 3)

.

.

Katakanlah serulah mereka yang kamu anggap (sebagai tuhan) selain Allah, mereka tidak memiliki (kekuasaan) sebesar dzarahpun di langit dan di bumi, dan mereka tidak mempunyai suatu sahampun dalam

(penciptaan) langit dan bumi dan sekali-kali tidak ada di antara mereka yang menjadi pembantu bagi-Nya. Dan tiadalah berguna syafa'at di sisi Allah melainkan bagi orang yang telah diizinkan-Nya memperoleh syafa'at itu (QS. Saba' (34) : 22-23)

Apakah mereka mempersekutukan (Allah dengan) berhala-berhala yang tidak dapat menciptakan sesuatupun? Sedangkan berhala-berhala itu sendiri buatan orang. Dan berhala-berhala itu tidak mampu memberi pertolongan kepada penyembah-penyembahnya dan kepada dirinya sendiripun berhala-berhala itu tidak dapat memberi pertolongan .(QS.Al-A'raf (7) :191-192)

.....

Hai manusia, sembahlah Tuhanmu Yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelumnya, agar kamu bertakwa. Dialah Yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah padahal kamu mengetahui. (QS. Al-Baqarah (2) : 21-22)

Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka. Siapakah yang

menciptakan mereka, niscaya mereka menjawab “Allah, maka bagaimanakah mereka dapat dipalingkan (dari menyembah Allah) (QS. Az-Zukhruf (43): 87)

▪ **Rubūbiyah**

- Adalah beribadah kepada Allah dalam fungsi-Nya sebagai Dia Yang Maha Mencipta, Maha Menjaga, Maha Mengatur, Maha Penghancur, Maha Pemberi Manfaat dan Maha Pendetang Marabahaya.

- Semua yang tercipta di alam raya ini tak ada yang terjadi kebetulan atau terjadi begitu saja melalui proses alamiah semata, disisi Allah tak ada kamus kebetulan, semua tercipta dengan perencanaan yang matang dan rancangan yang sangat detail, dan pasti akan terjadi persis seperti apa yang Allah inginkan. Para pencari ridha Allah akan selalu sadar bahwa semua yang terjadi adalah ketetapan Allah dan semua diterima dengan rasa syukur karena yang dicari adalah iradah/ kehendaknya Allah semata.

- Sebaik-baik perlindungan adalah perlindungan Allah Yang Maha Melindungi, yang paling sempurna penjagaannya hanya penjagaan Allah swt semata, mencari perlindungan kepada makhluk hanya akan mengakibatkan penyesalan dan kekesalan, karena makhluk lemah tak dapat melindungi hukuman Yang Maha Kuat, karena hiburan dari makhluk yang cenderung pada kesalahan dan tukang mengeluh tak akan mampu lapangkan dada menuju kegembiraan.

- Dia yang telah menciptakan dengan perhitungan tepat-Nya, Dia pula yang Maha Tahu terhadap semua rahasia dibalik ciptaan-Nya, karenanya hanya Dia yang paling berhak mengatur semua sekehendak-Nya sendiri, tak satupun makhluk dapat mencampuri aturan-Nya. Apapun aturan yang telah diundangkan dalam kitab undang-undang makhluk-Nya tak lebih dari harapan dan rencana semata, tak akan pernah berwujud kenyataan tanpa kehendak dan

aturan-Nya sebagai al-mudabbir (Yang Maha Mengatur) yang telah tundukkan segala sesuatu (al-musakhkhir) agar tunduk pada aturan-Nya.

- Sebagaimana ulūhiyah hanya kepada Allah demikian pula dengan rubūbiyah yang harus dilakukan hanya kepada Allah. Keduanya terangkum dalam ayat-ayat berikut ini.

فَاعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ

Maka sembahlah Dia, dan bertawakkal-lah kepada-Nya (QS. Hud (11) : 123)

وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ

Dan tidak ada taufiq bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah. Hanya kepada Allah aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya-lah aku kembali

(QS. Hud (11) :88)

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ

Dan bertawakkallah kepada Allah Yang Hidup (Kekal) Yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya.

(QS. Al-Furqan (25): 58)

وَتَبَتَّلْ إِلَيْهِ تَبْتِيلًا . رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ
لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَّخِذْهُ وَكِيلًا .

Dan beribadatlah kepada-Nya dengan penuh ketekunan. (Dialah) Tuhan masyrikdan maghrib, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, maka ambillah Dia sebagai pelindung. (QS. Al-Muzamil (73) : 8-9)

Katakanlah: Dialah Tuhanku tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia; hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya aku bertaubat (QS. Ar-Ra'du (13) : 30)

- **Rahmah**

Tanpa rahmah Allah semua manusia akan sesat dan dalam kegelitaan.

- Bentuk rahmah tertinggi Allah adalah ketika hidayah-Nya diberikan kepada yang disayangi-Nya, lalu ditunjukkan jalan yang lurus (shirat al-mustaqim), jalan yang lurus yang menghubungkan hamba pada kebahagiaan sejati, jalan yang menggiring pada kemenangan hakiki, jalan yang penuh ketenangan lewat bimbingan-Nya, yakni jalan yang menghubungkan hamba pada-Nya, itulah puncak pengembaraan semua hamba.

- Rahmah-Nya yang akan membedakan tingkat kemuliaan seorang hamba di hadapan-Nya, hanya yang Dia sayangi saja yang diperkenankan untuk dapat mengenal-Nya, hanya yang telah dapatkan rahmah-Nya yang akan diperkenankan melintas di jalan-Nya, jalan lurus yang hanya jalan itu saja yang bakal sampai keharibaan-Nya. Selain jalan ini akan berujung pada kesemuan, berakhir pada kesakitan dan penyesalan, jalan yang pada akhirnya dipenuhi pekikan dan jeritan kesakitan juga penuh raungan tak berujung.

Katakanlah : Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri dari janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya.

Katakanlah : Sesungguhnya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (dengan Allah) (QS. Al-An'am (6):19)

قُلْ أَغْيِرَ اللَّهُ أُنْبِيَّ رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ

Katakanlah: Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, padahal Dia adalah tuhan bagi segala sesuatu. (QS. Al-An'am (6): 164)

Do'a penawar kesedihan

Ya Allah sesungguhnya aku ini adalah hamba-Mu, aku keturunan hamba-Mu, aku juga keturunan hamba perempuan-Mu, ubun-ubunku ada di jari-Mu, telah berlangsung semua hukum-Mu pada diriku, keadilan-Mu pun berlaku pada setiap ketetapan-Mu atas diriku, aku bermohon kepada-Mu melalui setiap nama yang menjadi milik-Mu, dan nama yang Engkau sendiri menamainya, atau nama-nama yang Kau turunkan di dalam Qur'an-Mu, atau nama-nama yang Kau ajarkan kepada orang-orang tertentu dari hamba-Mu, atau nama-nama yang Kau rahasiakan dalam ilmu gaib-Mu, jadikanlah Al-Qur'an sebagai penyejuk hatiku, sebagai cahaya dalam dadaku, sebagai penghilang rasa sedihku, sebagai penghapus semua gundah-gelisahku.

Do'a kesedihan mendalam

Ya Allah !aku mengharapkan (mendapat) rahmat-Mu, oleh karena itu jangan Engkau biarkan diriku sekejap mata (tanpa pertolongan atau rahmat dari-Mu). Perbaikilah seluruh urusanku tiada Tuhan selain Engkau

Allah-Allah adalah Tuhanku. Aku tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu

Do'a agar terhindar dari syirik

Ya Allah !sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu agar aku tidak menyekutukan kepada-Mu sedang aku mengetahuinya dan minta ampun terhadap apa yang tidak aku ketahui.

Do'a dibukakan lapang dada

Ya Tuhanku, lapangkanlah untuku dadaku, dan mudahkan untukku urusanku, dan lepaskan kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku. (QS. Thaahaa (20):25-28)

Istighfar dan Tobat

مَنْ قَالَ اسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ
الْقَيُّومُ وَاتُّوبُ إِلَيْهِ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ وَإِنْ كَانَ فَرًّا مِنْ
الرَّحْفِ

Barangsiapa yang membaca “Aku minta ampun kepada Allah, tiada Tuhan kecuali Dia Yang Hidup dan terus menerus mengurus makhluk-Nya, aku bertobat kepada-Nya. Maka Allah mengampuninya, sekalipun lari dari perang.

Buka Mata Dan Singkapkan Makna

Dihadapan makna
Apalah arti bentuk?, makna
Langit tersembunyi dipersemayamannya.

Makna angina berputar
Bagai roda ...
Tawanan,
Bagi air yang mengalir

Ketahuiilah ...
Segala yang kasat mata,
Adalah fana, tapi ...
Dunia makna takkan sirna

Kasih,
Engkau yang terpikat bejana
Tinggalkan dia, pergi ...
Air yang harus kau minum

Terpesona pada bentuk
Mebutakanmu dari makna,
Ambillah mutiara ...
Dari dalam kerang!

Buka mata hatimu
Singkapkan rahasia makna
Jasadmu kan sirna ...
Ruhmu muliakan dia.

Malaka Asri, januari 2003 BN

*Dengan menyebut nama Allah yang Maha
Pemurah lagi Maha Penyayang*

Segala Puji bagi Allah, Tuhan semesta Alam

Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

Yang menguasai Hari Pembalasan

*Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan
hanya kepada Engkaulah kami mohon
pertolongan*

Tunjukilah kami jalan yang lurus

*(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau
anugerahkan ni'mat kepada mereka; bukan
(jalan) mereka yang dimurkai (Yahudi) dan
bukan (pula jalan) mereka yang sesat (Nasrani)*